

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia. Hasil dari pembangunan tersebut harus dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat agar semakin adil dan merata serta senantiasa harus ditingkatkan. Pembangunan ekonomi bukan hanya bertujuan untuk melakukan modernisasi dalam masyarakat, akan tetapi yang lebih penting lagi adalah untuk menciptakan tingkat kehidupan dan kemakmuran yang lebih baik kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Perkembangan industri kecil sebagai perwujudan pelaksanaan demokrasi ekonomi untuk menciptakan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia secara adil, selaras, dan merata mempunyai misi sebagai berikut, yaitu: (1) menciptakan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, (2) memperluas struktur usaha industri dan menumbuhkan budaya industri di kalangan masyarakat, dan (3) membina keberadaan serta kelangsungan hidup industri yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya bangsa.

Ciri-ciri perekonomian di negara-negara yang sedang berkembang adalah adanya pergeseran struktur dari sektor pertanian ke sektor industri. Industri kecil menempati posisi strategis dalam kebijaksanaan pembangunan nasional karena industri kecil mempunyai karakteristik yang lebih banyak menggunakan tenaga kerja dibandingkan modal. Hal ini menempatkan industri kecil sebagai salah satu

strategi perluasan kesempatan kerja. Ketidakmampuan sektor informal dalam menyerap kelebihan tenaga kerja menyebabkan banyak tenaga kerja mencari alternatif lain, yaitu bekerja di sector informal dimana salah satunya adalah sektor industri kecil. Sektor informal menjadi salah satu alternatif lapangan kerja karena karakteristik yang dimilikinya, yaitu aktivitas tidak hanya didasarkan pada kesempatan berinvestasi tetapi lebih didasarkan pada dorongan untuk menciptakan kesempatan bagi diri sendiri. Kehadiran industri kecil dalam skala besar yang mampu menyerap ribuan tenaga kerja menjadi faktor yang menyebabkan aktivitas perekonomian tinggi. Meskipun secara langsung belum memberikan nilai berarti bagi perkembangan daerah, namun dengan tenaga kerja yang diserap telah memberikan andil kemajuan ekonomi.

Peranan industri kecil di negara -negara yang sedang berkembang lebih sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial di dalam negeri yang bersangkutan, seperti masalah kemiskinan, jumlah pengangguran yang tinggi, distribusi pendapatan nasional yang tidak merata, dan tingkat pembangunan ekonomi di pedesaan yang masih terbelakang. Selain berfungsi sebagai penyerapan tenaga kerja, industri kecil memiliki peranan yang strategis, yaitu jumlah dan potensi yang besar serta terdapat dalam setiap sektor ekonomi, memiliki kemampuan untuk menghasilkan barang ekspor serta memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan

Perkembangan industri kecil selalu menunjukkan peningkatan dalam perekonomian Indonesia, karena disebabkan oleh: (1) sebagian besar populasi

industri kecil berlokasi di pedesaan, sehingga jika dikaitkan dengan kenyataan tenaga kerja yang semakin meningkat serta luas tanah garapan yang semakin berkurang maka industri kecil merupakan jalan keluarnya, (2) beberapa jenis kegiatan industri kecil banyak menggunakan bahan baku dari sumber lingkungan terdekat, tingkat upah yang rendah serta tingkat pendapatan yang rendah telah menyebabkan biaya produksi dapat ditekan, (3) harga jual yang relatif rendah serta tingkat pendapatan yang rendah sesungguhnya merupakan kondisi tersendiri yang memberi peluang bagi industri kecil untuk tetap bertahan, dan (4) tetap adanya permintaan terhadap beberapa komoditi yang tidak diproduksi secara maksimal juga merupakan salah satu pendukung yang sangat kuat (Yurfelly, 1997).<sup>1</sup>

<sup>2</sup>Kehidupan perekonomian masyarakat tergolong lemah, dan masih banyak yang menjalani mekanisme kehidupan ekonomi tradisional, dengan dilandasi oleh suatu kemampuan teknologi yang sederhana. Industri pengolahan hasil komoditi pertanian di Kelurahan Motoboi Kecil pada umumnya merupakan industri kecil dan hanya diolah oleh satu keluarga yang lama kelamaan industri tersebut semakin berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja khususnya ibu-ibu rumah tangga yang berada di sekitar industri untuk berkerja di industri yang diistilahkan dengan sebutan industri rumah tangga. Industri rumah tangga merupakan salah satu kegiatan yang bergerak di bidang bisnis tetapi dengan peralatan yang

---

<sup>1</sup> Sanggam Ernist B. *Siahaan.2008. Analisis aktivitas ekonomi rumah tangga pekerja Industri kecil sepatu di kecamatan tamansari Kabupaten bogor.skripsi.jurusan studi ekonomi pertanian dan sumberdaya institut pertanian bogor.*

<sup>2</sup>[webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:FqYxp42rBdwJ:digilib.uinsby.ac.id/2643/4/Bab%25201.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&client=firefox-b-ab](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:FqYxp42rBdwJ:digilib.uinsby.ac.id/2643/4/Bab%25201.pdf+&cd=2&hl=en&ct=clnk&client=firefox-b-ab) di akses pada tanggal 30 januari 2017

mungkin belum sepadan dengan peralatan yang ada pada industri-industri besar lainnya. Kegiatan Agroindustri dengan bahan baku kacang tanah yang di olah menjadi kacang goyang dikembangkan di Sulawesi Utara, khususnya di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu.yang terdapat beberapa Industri rumah tangga yang sudah beroperasi cukup lama dan menghasilkan produk- produk agribisnis yang sudah bisa di pasarkan di berbagai daerah maupun kota- kota besar yang di jadikan juga oleh oleh untuk keluarga, di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu.

Industri rumah tangga tersebut mengolah kacang tanah menjadi kacang goyang. Dalam segi pasar permodalan, yang umumnya masih mengenal pasar lokal yang sederhana dan tidak terarah serta tidak adanya kepastian tentang harga dan langka ekonomi pasar sebagaimana biasanya terjadi di pasaran daerah perkotaan. Selain itu, permodalan di desa adalah sangat terbatas dalam arti hampir tidak ada atau sulit menciptakan modal dan walaupun ada volumenya sangat kecil, itupun berasal dari pinjaman dan bantuan koperasi setempat. Keberadaan industri rumah tangga kacang goyang di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu, sangat mempengaruhi kehidupan Sosial Ekonomi masyarakat setempat. Dengan adanya industri rumah tangga Kacang Goyang yang ditekuni ibu rumah dapat menghasilkan ratusan ribu hingga jutaan rupiah setiap bulannya. Sehingga hal ini menandakan betapa Pentingnya Sosial Ekonomi Industri Rumah Tangga Kacang Goyang Di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **(Sosial Ekonomi Industri Rumah Tangga Kacang Goyang Di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yaitu **“Bagaimana Dinamika Sosial Ekonomi Industri Rumah Tangga Kacang Goyang Di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu” ?**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :Menggambarkan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan pembaca tentang sosial ekonomi industri rumah tangga kacang goyang Di kelurahan Motoboi Kecil, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu.
2. Dapat dijadikan referensi bagi para pembaca agar mengetahui sosial ekonomi industri rumah tangga kacang goyang Di Kelurahan Motoboi Kecil, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu. Serta diharapkan dapat menjadi suatu acuan industri di dalam sebuah Kelurahan

